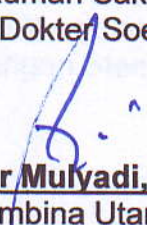

 RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK	PEMBERIAN OBAT GOLONGAN ANALGETIK NARKOTIK (MORPHINE / PETHIDINE)		
	No. Dokumen 03 /065/24 / AK-RSDS / 2018	Revisi : 02	Hal : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 01 Agustus 2018	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso  <u>dr. Yustar Mulyadi, Sp.PD (K) GEH</u> Pembina Utama Muda NIP.19620328 198910 1 001	
Pengertian	Obat golongan analgetika narkotik morphine / phetidine adalah obat pilihan untuk menghilangkan nyeri hebat untuk mengobati oedema paru		
Tujuan	Sebagai acuan tata cara pemberian obat golongan analgetika narkotik morphine / phetidine		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 203 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso. 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 204 Tahun 2018 tentang Pemberlakuan Standar Prosedur Operasional Pelayanan Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi dokter 2. Obat-obat golongan analgetika narkotik morphine / phetidine diberikan intravena secara perlahan-lahan 2-4 mg (1 mg/menit) 3. Obat tersebut dapat diulang tiap 5-15 menit sampai rasa sakit benar-benar hilang 4. Obat tersebut diatas diencerkan dengan Dextrose 1ml/mg 5. Perhatian : <ol style="list-style-type: none"> a. Dosis dikurangi atau dihentikan apabila ada tanda-tanda keracunan, seperti depresi pernafasan, hipotensi, muntah yang hebat b. Morphine jangan diberikan pada penderita dengan gangguan pernafasan, bradikardi seperti pada infark inferior 		

 <p>RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK</p>	PEMBERIAN OBAT GOLONGAN ANALGETIK NARKOTIK (MORPHINE / PETHIDINE)		
	No. Dokumen 03 /065/24 / AK-RSDS / 2018	Revisi : 02	Hal : 2/2
Prosedur Operasional	<p>c. Gangguan pernafasan akibat morphine dapat diberikan Narcan 0,4-0,8 ml tiap 10-15 menit, maksimum 1,2 mg</p> <p>d. Muntah dapat dihentikan dengan Stemetil 5 mg</p> <p>6. Efek samping :</p> <p>Hipotensi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koma b. Henti nafas c. Muntah, mual hebat d. Bradikardi 		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar pengguna obat pelayanan gawat darurat 2. Rekam Medik 		

Tujuan	Sebagai acuan dalam pemberian resep parasetamol
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 203 Tahun 2018 tentang Kebijakan Rumah Sakit dan Konstruksi Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso. 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 204 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.
Prosedur	<p>Resep dibuat oleh dokter jaga dengan memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pasien, umur dan alamat jelas b. Nama dan tanda lahir, n dokter c. Jaminan dan jenis obat terkait
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar pengguna obat pelayanan gawat darurat 2. Rekam Medik